



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan *Soft Skill* Peserta Didik (Studi Survey Di SMKN 34 Jakarta)

Noer Rahcma Armingsyah¹, Kunaenih²

^{1,2}Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi : n.rhcmd26@gmail.com*

Abstrak- Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan *Soft Skill* Peserta Didik. Penelitian ini di latar belakang oleh hasil Observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik di SMKN 34 Jakarta yang sangat disayangkan karena masih banyak peserta didik di SMK Negeri 34 Jakarta yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, padahal sangat banyak yang di dapat apabila peserta didik mengikuti kegiatan tersebut misalnya kemampuan *public speaking* sehingga menopang peserta didik untuk dapat bertahan dan berkembang dunia kerja yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Dekriptif Analitik Korelasional, yaitu menyatukan antara variabel X dan Y dengan sensus sebesar 17 yang terbilang tujuh belas peserta didik, Hasil yang didapatkan dari penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler yang cukup atau sedang terhadap peningkatan kemampuan soft skill peserta didik, hasil analisis besarnya pengaruh sebesar 0,475 atau 47%. Kesimpulan dari hasil analisis besarnya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik tergolong cukup atau sedang, yaitu sebesar 0.475 atau 47%. Hal ini disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh pada peningkatan soft skill, soft skill bersifat positif, mayoritas peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik adalah para peserta didik yang memiliki soft skill yang baik juga. artinya terdapat Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Soft Skill, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Abstract-The Influence of Extracurricular Activities on Increasing Students' Soft Skill Ability. This research is motivated by the results of observations that researchers made of students at SMKN 34 Jakarta which is very unfortunate because there are still many students at SMK Negeri 34 Jakarta who do not take part in extracurricular activities at all, even though there is very much that can be obtained if students take part in activities This is for example the ability of public speaking so that it supports students to be able to survive and develop in the world of work in the future. The method used in this study is quantitative research using a correlational analytical descriptive approach, which combines the X and Y variables with a census of 17, which includes seventeen students. The results obtained from this study show that there is sufficient or moderate influence of extracurricular activities on improving the soft skills of students, the results of the analysis of the magnitude of the influence are 0.475 or 47%. The conclusion from the results of the analysis of the magnitude of the influence of extracurricular activities on improving soft skills of students is classified as sufficient or moderate, which is equal to 0.475 or 47%. This is because extracurricular activities are very influential in improving soft skills, soft skills are positive, the majority of students who take part in extracurricular activities well are students who have good soft skills too. meaning that there is an influence of extracurricular activities on the improvement of students' soft skills.

Keywords : Extracurricular, Soft Skills, Vocational High School (SMK).

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri serta peningkatan kemampuan *soft skill* diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan.[1],[2]

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *soft skill* bagi peserta didik diperlukan sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari jalur pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal seperti sekolah merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan[3].

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial dan emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional maupun sosial[4],[5], sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kepesertadidikan memiliki tugas utama yang harus



diperhatikan, yaitu dengan membuat program kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan salah satu ruang lingkup dari manajemen kepesertadidikan. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan yang positif. Salah satu wadah dalam pembinaan dan kegiatan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler[6],[7].

gkapi upaya pembinaan manusia yang seutuhnya yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, serta memiliki rasa tanggung jawab yang dimana semua itu bertujuan agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik dengan *soft skill* yang mereka kembangkan melalui sebuah organisasi atau ekstrakurikuler di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana oleh peserta didik untuk membentuk sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai, norma-norma dan fasilitator untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* yang terdapat di sekolah.

Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kelebihan tertentu, tetapi sangat disayangkan karena masih banyak peserta didik di SMK Negeri 34 Jakarta yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, padahal sangat banyak yang di dapat apabila peserta didik mengikuti kegiatan tersebut misalnya kemampuan public speaking, interaksi sosial dengan teman-temannya, guru-guru serta orang lain di sekitar terutama kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga menopang peserta didik untuk dapat bertahan, berkembang, dan beradaptasi baik di sekolah, masyarakat dan dunia kerja yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dengan keahlian tertentu sesuai dengan kejuruannya. Peserta didik SMK memang disiapkan untuk dapat langsung terjun di dunia kerja. Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran hard skill saja tetapi juga memiliki soft skill yang baik.

Dunia pendidikan pun mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan, bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh hard skill dan sisanya 80% oleh soft skill. Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta didik SMK Negeri 34 Jakarta dengan tujuan untuk mengembangkan soft skill peserta didik SMK Negeri 34 Jakarta. Soft skill memiliki peranan yang sangat penting

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di dalam ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik.

Tujuan adanya ekstrakurikuler adalah untuk menumbuhkembangkan pribadi dan potensi peserta didik, memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbabagi mata pelajan, menyalurkan bakat dan minat serta melen

untuk dapat menentukan tingkat kematangan seseorang terutama untuk peserta didik menengah kejuruan (SMK)[8],[9].

Dunia Pendidikan saat ini tidak hanya mengutamakan keterampilan motorik saja akan tetapi keterampilan soft skill juga sangat dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan dari peserta didik. Keterampilan soft skill sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat terjun di dunia usaha dan dunia industri, karena bagi kebanyakan dunia pekerjaan keterampilan soft skill yang sangat diutamakan dalam mencari sumber daya manusia. Banyak sekali keutamaan soft skill yang dimana sebagai salah satu syarat bagi peserta didik untuk bisa menjadi lulusan yang berkualitas dan sangat dibutuhkan oleh dunia kerja[10],[11].

Aspek-aspek yang terdapat dalam ilmu soft skill sangat dapat membantu peserta didik untuk bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sehingga dengan memiliki keterampilan soft skill yang baik dapat membantu peserta didik menjadi lulusan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting sebagai wadah dalam peningkatan kemampuan *soft skill* bagi peserta didik di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan agar dapat menjadi lulusan yang siap kerja sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri, hal ini juga dapat membantu untuk mengurangi tingkat pengangguran dari lulusan SMK[11],[12].

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan *soft skill* peserta didik. Dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik, peneliti menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah kegiatan peserta didik untuk dapat meningkatkan *soft skill* yang dimiliki. Dengan begitu peserta didik menjadi panutan dalam sekolah yang berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan keterampilannya, keahlian dan pola berfikirnya.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti sampaikan, maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan **“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN *SOFT SKILL* PESERTA DIDIK”**. Adapun tujuan dari penelitian ini



adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap kemampuan peningkatan *soft skill*, untuk mengukur seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kemampuan *soft skill*, dan untuk mengetahui program dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

SMK Negeri 34 Jakarta yang beralamat di Jl.Kramat Raya NO. 93, RT.17/RW.1, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10440.

Waktu penelitian diperkirakan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Februari hingga Juli 2023.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive *analitic corelation* karena metode

didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis. ekstrakurikuler pada peningkatan kemampuan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 34 Jakarta.

4. Sensus

Sensus adalah metode terstruktur untuk memperoleh informasi deskriptif tentang

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari *peserta* didik SMK Negeri 34 Jakarta dengan mengamati langsung dan juga melalui instrument penelitian, instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan data sekunder data yang tidak langsung diambil dilapangan seperti profil sekolah. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dapat lihat sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

sebanyak 20 item pernyataan variabel X (Kegiatan Ektrakurikuler) dan 20 item variabel Y (Peningkatan Soft Skill).

Data-data mengenai Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Peningkatan Soft Skill Peserta Didik merupakan data yang diambil dari hasil jawaban kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai responden di SMKN 34 Jakarta dengan jumlah 17 responden yang masing-masing telah diberikan skor dan menjumlahkan setiap bobot berdasarkan bobot penilaian yang tercantum dalam satu angket yang peneliti sebarakan pada hari Selasa, 18 Juli 2023 melalui penyebaran angket secara langsung.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan di maka dapat diperoleh korelasi antara antara hasil Penelitian kuesioner atau angket Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik yaitu **0,475 atau**

penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kegiatan

Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10440.

Waktu penelitian diperkirakan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Februari hingga Juli 2023.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive *analitic corelation* karena metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pada peningkatan kemampuan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 34 Jakarta.

1. Sensus

Sensus adalah metode terstruktur untuk memperoleh informasi deskriptif tentang ukuran populasi. Sensus dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis. Berdasarkan catatan dari data sekolah terdapat sebanyak 17 peserta

ukuran populasi. Sensus dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis. Berdasarkan catatan dari data sekolah terdapat sebanyak 17 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis.

2. Angket (kuesioner)
3. Dokumentasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Dalam menganalisis data Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Peningkatan Soft Skill Peserta Didik, peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau kuesioner (Angket) kepada 17 peserta didik sebagai responden

47%.

Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu : Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana.

Dengan memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment* secara sederhana.

Tabel 1/ Angka Korelasi Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga



	korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).	Df = N = nr
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.	Ket. Df : <i>Degrees of freedom</i> N : <i>Number of case</i> Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.	
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.	
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.	

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar **0,475**. Angka indeks korelasi tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara variabel X (Ekstrakurikuler) dan variabel Y (*Soft Skill*) terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap peningkatan *soft skill*.

Dapat diartikan bahwa Ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap Peningkatan *Soft Skill*. Dilihat r_{xy} yang didapatkan sebesar **0,475** yang terletak antara **0,40 - 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk **sedang/cukup**.

A. Dapat memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment*, dengan melihat pada tabel “r” *product moment*. Untuk mengetahui pengaruh model dari kedua variabel, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis (H_o), yaitu sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nihil (H_o) tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik.

Dalam menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang didapatkan melalui perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel “r” *product moment* (r_t) derajat bebas (db) atau *degress of freedom* yang memiliki rumus sebagai berikut:

Jumlah dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak **17**, yaitu terdiri dari 17 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ROHIS. Dengan demikian $N = 17$. Variabel yang dicari korelasinya yaitu variabel X dan Y, jadi $nr = 2$). Dengan mudah diperoleh Df nya yaitu $Df = 17 - 1 = 16$ (dikurangi 1, karena hanya ada 1 variabel yang dikorelasikan yaitu Y, Sedangkan X adalah variabel).

Maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 16, diperoleh dari nilai d“r” *dproduct dmoment* pada taraf dsignifikan d5% $d= d0,292$ dan taraf dsignifikan d1% $d= d0,368$.

Membandingkan dbesar d“ro” dengan d“rt” seperti diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar **0,475** sedangkan r_t masing-masing **0,271 dan 0,333**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis alternatif diterima, Sedangkan hipotesis nol ditolak atau tidak disetujui, artinya diduga adanya pengaruh **sedang/cukup** Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Peserta didik.

C. Pembahasan dan Implikasi

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan analisis secara cermat dan teliti, bahwa dalam pembahasan tersebut peneliti telah membandingkan antara beberapa teori dari beberapa ahli, kemudian peneliti melakukan teknik analisis data untuk memperoleh hasil yang didapatkan.

Dari interpretasi data tersebut peneliti memperoleh bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Peserta Didik sebesar 0.475. Hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Sosial yang sedang/cukup terhadap Karakter Peserta Didik di SMKN 34 Jakarta. Tingkatan korelasinya sedang/cukup sebesar **0,40 - 0,70**. Maka dapat diketahui bahwa Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Peserta Didik **cukup pengaruh**. Maka implikasinya sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah yang sangat bagus bagi peserta didik untuk mengasah bakat yang mereka miliki, selain untuk mengisi waktu luang, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk melatih tanggung jawab peserta didik, melatih kerjasama tim, serta wadah untuk meningkatkan *soft skill*.
2. *Soft skill* ialah adalah seperangkat keterampilan sosial dan *interpersonal* yang memengaruhi cara



seseorang berinteraksi dan bekerja dengan orang lain. Ini termasuk kemampuan berbicara, bekerja dalam kelompok, memahami perasaan orang lain, memimpin dan berkomunikasi secara efektif yang dimana *soft skill* ini sangat penting untuk kesuksesan profesional dan pribadi.

3. Untuk meningkatkan soft skill kepada peserta didik, maka perlu (1) orang tua bekerja sama dengan guru yang ada di sekolah untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik, (2) Sekolah membuat kegiatan yang dapat mengarahkan minat dan bakat peserta didik di sekolah, (3) orang tua pun juga ikut serta dalam menentukan minat dan bakat anak, (4) selain orang tua dan guru, orang yang berada di sekitar sang anak turut ikut dalam memberikan saran terkait dengan minat dan bakat anak.
4. Peneliti juga menemukan adanya pengaruh positif pada ekstrakurikuler Terhadap peningkatan soft skill. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan soft skill yang ada pada peserta didik tak lain berkat mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik minati.

IV. KESIMPULAN

Memperhatikan hasil pengolahan data pada bab IV, maka akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan penelitian yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik (di SMKN 34 Jakarta), antara lain:

Terdapat Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler yang cukup atau sedang terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik.

Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (Variabel X) Terhadap Peningkatan Soft Skill (Variabel Y) Peserta Didik tergolong cukup atau sedang, yaitu sebesar 0,475 atau 47%.

Hal ini dapat dilihat dari besarnya " r_o " dengan " rt " seperti yang diketahui bahwa r_o yang peneliti peroleh adalah 0,475 sedangkan rt masing – masing 0,271 dan 0,333.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > rt$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis Alternative (H_a) diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Peningkatan Soft Skill Peserta Didik.

Strategi yang bagus dalam meningkatkan soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan eksperimen sendiri guna mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis menggunakan macam-macam sumber informasi dan gagasan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap masalah, topik, dan isu.

REFERENSI

- [1] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "Analisa dan Perancangan Metode TOPSIS Seleksi Calon

Pegawai," *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 4, no. 1, 2019.

- [2] F. A. Sianturi, "Analisa metode teorema bayes dalam mendiagnosa keguguran pada ibu hamil berdasarkan jenis makanan," *J. Tekinkom Tek. Inf. Dan Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 87–92, 2019.
- [3] Y. Aziz, H. Hasdiana, and N. Nurjamiyah, "ANALISIS ASOSIASI RULE MINING DALAM REKOMENDASI SPAREPART PADA BENGKEL SERVICE 227 MENGGUNAKAN ALGORITMA CT-PRO," *J. Media Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 31–39, Nov. 2022, doi: 10.55338/jumin.v4i1.403.
- [4] M. R. Syahwana and R. M. Simanjorang, "Analisa Sistem Pakar Metode Bayes Dalam Mendiagnosa Penyakit Tuberculosis," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, 2022.
- [5] R. Sitepu, "Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Pengajuan Kredit," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, 2022.
- [6] A. R. Faqih and A. A. Widya, "Implementasi Aplikasi E-Ticket pada Bumdes Desa Sumbermulyo Kec. Jogoroto Kab. Jombang sebagai Solusi Digitalisasi Pengelolaan Tiket," vol. 2, 2023.
- [7] F. F. Nugraha and E. A. Firdaus, "Implementasi Permainan Instruksional sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, 2022.
- [8] N. D. Farhanah, "Optimalisasi Penentuan Kinerja Perawat Terbaik di Klinik Amanah dengan Sistem Pendukung Keputusan dan Metode Simple Additive Weighting," vol. 2, 2023.
- [9] D. E. Frans, "Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan dengan Penerapan Algoritma Apriori dan Association Rule," vol. 2, 2023.
- [10] E. Murniyasih and A. Jamlean, "Perancangan Prototype Sistem Kartu Pelajar Cerdas Berbasis RFID di MA Insan Kamil Kota Sorong," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, 2022.
- [11] I. M. Sianturi and D. Harinto, "Perbandingan Kinerja Algoritma Random Forest pada Prediksi Penetapan Tarif Penerbangan dengan Menggunakan Auto-ML," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, 2022.
- [12] M. Sianturi and N. Andika, "Peningkatan Efisiensi Penelusuran Aset melalui Sistem Manajemen Aset dan Analytical Hierarchy Process," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, 2022.